

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN KINERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR WERI MENGUNAKAN METODE SAW

Jeprianus Heingo¹⁾, Friden Elefri Neno²⁾, Paulus Miku Ate³⁾

^{1,2,3)} Teknik Informatika Komputer, STIMIKOM Stella Maris Sumba

Jalan Karya Kasih No.5Tambolaka

Email : jefrianusheingo2@gmail.com

Abstrak, Pemilihan guru wajib dilakukan Setiap sekolah, memiliki guru yang profesional dalam melaksanakan tugas sebagai mendidik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai mutu dalam belajar mengajar. Setiap sekolah meningkatkan kualitas belajar masing-masing dengan memotivasi setiap guru untuk memiliki loyalitas dan profesionalisme guru menjalankan tugasnya sesuai dengan standar kompetensi. Sekolah Dasar Negeri Weri selama ini melakukan penilaian kinerja guru masih manual karena sistem penilaian bersifat portofolio dengan memiliki nilai rentang yang berbeda. Penelitian ini menerapkan sistem pendukung keputusan untuk menilai kinerja guru dengan konsisten dan metode yang digunakan adalah metode SAW (Simple Additive Weight) adalah metode yang menampilkan nilai normalisasi dan perbandingan hasil seleksi dari nilai alternatif yang tertinggi sampai yang terendah mampu mendukung kriteria berdasarkan nilai pembobotan, dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar mengajar, kedisiplinan, tanggungjawab, komunikasi sosial dan kepuasan pelajar dengan jumlah guru Pegawai Negeri Sipil sebanyak 10 orang yang dijadikan sebagai sampel dalam hasil penelitian data alternatif yang menjadi guru terbaik adalah dengan nilai

Kata kunci : SPK, Kinerja ,Guru,SAW

PENDAHULUAN

Tugas utama guru adalah mendidik dan mengajar dan tidak sebatas itu pun tetapi memiliki tambahan kemampuan teknis untuk menjadi teladan bagi siswa yang tujuannya adalah mencerdaskan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pembangunan nasional untuk menghadapi era globalisasi. Pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang memiliki kemampuan kompetensi dalam proses belajar mengajar untuk menghasilkan siswa - siswa yang berkualitas dalam dunia pendidikan.

Kemajuan sekolah ditentukan oleh jumlah banyak siswa baru yang mendaftar masuk setiap tahun, dengan bertambah siswa akan bertambah juga guru yang mengajar dan akan berpengaruh kinerja guru karena banyak kelas siswa yang diajar. Pada Sekolah Dasar Negeri Weri setiap semester melaksanakan kegiatan penilaian kinerja untuk setiap guru, tetapi mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh Sekolah adalah masih konvensional yang mengakibatkan penilaian tidak maksimal dengan kriteria yang digunakan, yaitu kemampuan belajarmengajar, kedisiplinan, tanggungjawab, komunikasi sosial dan kepuasan pelajar, hasil nilai yang diperoleh setiap guru tidak subyektif karena belum ada penerapan sistem berbasis teknologi yang digunakan oleh sekolah. Dasar Negeri Weri.

Hasil kajian dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis telah menerapkan sistem pendukung keputusan untuk menilai kinerja guru dengan metode yang digunakan adalah SAW (*Simple Additive Weight*). Sistem pendukung keputusan adalah untuk pemodelan dan manipulasi data dalam pengambilan keputusan secara terstruktur dan tidak terstruktur (Kusrini, 2007) Metode SAW (*Simple Additive Weight*) adalah metode metode penjumlahan terbobot, untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating setiap kriteria dengan menyusun normalisasi matrix yang terdiri dari *benefit* dan *Cost* untuk menyusun normalisasi setiap kriteria dan menyusun perbandingan dengan nilai bobot yang ditentukan oleh pengambil keputusan (Mega Fidia Penta, d., 2019), Kinerja Guru menurut undang-undang No 14 tahun 2005 kinerja guru adalah guru yang memiliki kompetensi kualifikasi dan kemampuan kualitas dan kuantitatif (Idtesis.com, 2005).

METODE

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Supiyandi,dkk, penelitian untuk Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Dengan Metode *Simple Additive Weighting* adapun kriteria yang

digunakan adalah pendidikan, umur, jarak dan tinggi badan dengan hasil penelitian menentukan pegawai kontrak yang layak dan tidak layak dengan metode Metode Multi *Factor Evaluation Process* (MFEP) dengan 10 alternatif pegawai kontrak hasil analisa mencapai nilai terbaik adalah Bayu 4.3529 (Supiyandi, d. ,2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Jimmi Hendrik P. Sitorus, dkk, penelitian untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode *Weighted Product* di AMIK Parbina Nusantara, kriteria yang digunakan adalah penilaian dosen oleh mahasiswa, penilaian kedisiplinan dosen terhadap memberi mata kuliah, alokasi waktu dalam mengajar, pendidikan terakhir, jabatan akademik serta karya ilmiah yang dihasilkan per periode oleh setiap dosen hasil penelitian menerapkan sistem pendukung keputusan untuk menilai kinerja dosen per tahun, hasil nilai preferensi sebesar 0.384923 oleh alternative V4 (Jimmi Hendrik P. Sitorus, d. , 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Anton Destri Putra, dkk, penelitian untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Pada PDAM Martapura OKU Timur menggunakan metode Moora hasil penelitian adalah pembuatan sistem pendukung keputusan dapat dihasilkan nilai perangkingan terhadap kinerja pegawai dari 3 (tiga) alternatif dengan nilai tertinggi 0,3692 (Anton Destri Putra, d. 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfiah Romadani Siregar, dkk, penelitian untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Siswa Terbaik Pada Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Metode *Prfeence Selection Index* (PSI), kriteria yang digunakan adalah Absensi, Akademik, Ekstrakurikuler, dan Sosial hasil penelitian adalah dibuat sistem pendukung keputusan untuk melakukan seleksi siswa terbaik berdasarkan kriteria dan hasil akhir nilai yang diperoleh sebesar 15,9822 oleh siswa SHEILA SATIRA. Pada penelitian (Ulfiah Romadani Siregar, d. ,2020) akan akan mencari guru terbaik pada Sekolah Dasar Negeri Weri dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) berdasarkan kriteria dan bobot yang ditentukan oleh pengambil keputusan sehingga penentuan guru terbaik secara subyektif.

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan adalah untuk sistem informasi yang interaktif membantu dalam pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur (Lestari, Y. D., 2019), Sistem pendukung keputusan dapat digunakan untuk menentukan gutu terbaik dengan memilih metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk mempermudah pihak sekolah dalam menentukan guru terbaik yang akan dilakukan perangkingan berdasarkan nilai yang terbesar.

Metode SAW ((*Simple Additive Weighting*))

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) metode untuk menentukan bobot setiap atribut dan nilai alternatif diperoleh dari menjumlahkan hasil nilai perkalian antara rating attribute dan menghasilkan perangkingan. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sering dikenal dengan penjumlahan terbobot dari rating kinerja setiap altrenatif pada semua alternatif yang akan menghasilkan normalisasi matriks keputusan yang dapat dibandingkan dengan semua rating yang ada (Nadia Dwi Apriani, d. (2020) (R. Taufiq, d., 2018).

Langkah-langkah dalam penyelesaian metode SAW ((*Simple Additive Weighting*))

- Menentukan Kriteria
- Menentukan nilai masing-masing kriteria
- Pembobotan nilai setiap kriteria
- Normalisasi matriks *Cost* dan *Benefit*
- Normalisasi
- Perangkingan

Rumus Normalisasi

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan} \\ \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya} \end{cases}$$

Keterangan Rumus:

- r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi
 x_{ij} = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
 $\max x_{ij}$ = nilai terbesar dari setiap kriteria
 $\min x_{ij}$ = nilai terkecil dari setiap kriteria
 benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik kriteria
 cost = jika nilai terkecil adalah terbaik kriteria

Dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) dengan rumus sebagai berikut:

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Keterangan Rumus:

V_i = rangking untuk setiap alternatif

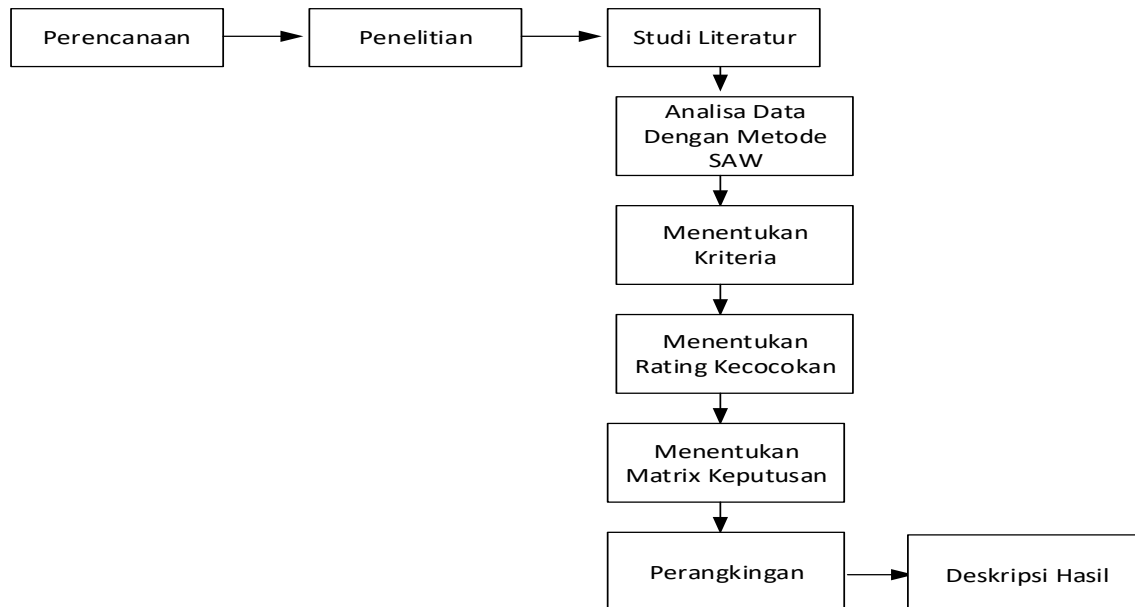
w_j = nilai bobot dari setiap kriteria

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih

Tahapan Penelitian

Tahap penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian [10]. Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

- Tahapan ini penulis melakukan wawancara kepada ketua pemilik toko terkait dengan data pada seleksi karyawan terbaik yang akan dijadikan sebagai alternatif dalam seleksi karyawan terbaik
- Tahap ini penulis menelusuri artikel-artikel yang sudah ada sebelumnya dan mempelajarinya serta membacanya beberapa buku yang berkaitan dengan seleksi karyawan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)
- Tahapan ini penulis memilih sampel data yang yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dan kriteria yang dilakukan dalam seleksi karyawan terbaik dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Penulis melakukan pengujian data dengan terhadap alternatif dan kriteria yang digunakan untuk memperoleh hasil perangkingan dari nilai yang terbesar ke nilai terkecil.
- Analisa Data dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)
Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) diharuskan untuk menentukan bobot setiap atribut Skor total untuk sebuah alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating yang dapat dibandingkan lintas atribut) bobot dan tiap atribut. Rating tiap atribut telah melewati proses normalisasi sebelumnya. Metode SAW dikenal sebagai istilah penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada
- Tahapan ini menentukan hasil resume seleksi karyawan yang akan dijadikan alternatif terbaik

HASIL PENELITIAN

Kriteria dan Pembobotan

Pada penelitian ini menganalisa data dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk menentukan kinerja guru terbaik pada Sekolah Dasar Negeri Weri dengan kriteria yang digunakan adalah kemampuan mengajar, kedisiplinan, tanggungjawab, komunikasi sosial dan kepuasan terhadap siswa.

Kriteria dan Bobot

Pembobotan kriteria diberikan nilai bobot pada setiap kriteria oleh pengambil keputusan yang merupakan tingkat kepentingan terhadap setiap kriteria.

Tabel 1. Kriteria dan Jenis Kriteria

No	Nama Kriteria	Jenis Kriteria
1	Kemampuan mengajar	Benefit
2	Kedisiplinan	Benefit
3	Tanggungjawab	Benefit
4	Komunikasi sosial	Cost
5	Kepuasan terhadap siswa	Cost

Nilai Bobot Setiap Kriteria

Pembobotan kriteria adalah pembobotan nilai tiap-tiap kriteria

Tabel 2. Nilai Bobot Setiap Kriteria

No	Nama Kriteria	Nilai Bobot
1	Kemampuan mengajar	0,30
2	Kedisiplinan	0,25
3	Tanggungjawab	0,15
4	Komunikasi sosial	10
5	Kepuasan terhadap siswa	20

Nilai Masing-Masing Kriteria

Pengisian nilai dari masing-masing kriteria, nilai berdasarkan data yang diperoleh, pengisian pembobotan dari 0-1.

Tabel 3. Nilai Masing-Masing Kriteria

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
Yulius	0,4	0,3	0,5	0,6	1
Hanok	0,2	0,2	0,5	0,3	0,8
Marsel	0,5	1	0,5	0,9	0,6
Santi	0,6	0,5	0,2	0,7	0,5
Linus	0,5	0,2	1	0,5	0,6
Agus	0,6	0,5	0,4	1	0,3

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
Diana	1	0,9	0,4	0,2	0,5
Lia	0,9	0,3	0,6	1	0,3
Andi	0,8	1	0,6	0,5	0,4
Agus	0,7	0,7	0,5	0,9	0,6

Criteria C1

$$r_{11} = \frac{0,4}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{0,4}{1} = 0,4$$

$$r_{21} = \frac{0,2}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{31} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{41} = \frac{0,6}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{0,6}{1} = 0,6$$

$$r_{51} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{61} = \frac{0,6}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{0,6}{1} = 0,6$$

$$r_{71} = \frac{1}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{81} = \frac{0,9}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{0,9}{1} = 0,9$$

$$r_{91} = \frac{0,8}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{0,8}{1} = 0,8$$

$$r_{101} = \frac{0,7}{\text{Max}\{0,4; 0,2; 0,5; 0,6; 0,5; 0,6; 1; 0,9, 0,8, 0,7\}} = \frac{0,7}{1} = 0,7$$

Criteria C2

$$r_{12} = \frac{0,3}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{0,3}{1} = 0,3$$

$$r_{22} = \frac{0,2}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{32} = \frac{1}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{42} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{52} = \frac{0,2}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{62} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{72} = \frac{0,9}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{0,9}{1} = 0,9$$

$$r_{82} = \frac{0,3}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{0,3}{1} = 0,3$$

$$r_{92} = \frac{1}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{102} = \frac{0,7}{\text{Max}\{0,3; 0,2; 1; 0,5; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3, 1, 0,7\}} = \frac{0,7}{1} = 0,7$$

Criteria C3

$$r_{13} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{23} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{33} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{43} = \frac{0,2}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{53} = \frac{1}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{63} = \frac{0,4}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{0,4}{1} = 0,4$$

$$r_{73} = \frac{0,4}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{0,4}{1} = 0,4$$

$$r_{83} = \frac{0,6}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{0,6}{1} = 0,6$$

$$r_{93} = \frac{0,6}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{0,6}{1} = 0,6$$

$$r_{103} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,5; 0,5; 0,5; 0,2; 1; 0,4; 0,4; 0,6; 0,6; 0,5\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

Criteria Cost (C4,C5)

Kriteria C4

$$r_{14} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,6} = \frac{0,2}{0,6} = 0,33$$

$$r_{24} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,3} = \frac{0,2}{0,3} = 0,66$$

$$r_{34} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,9} = \frac{0,2}{0,9} = 0,22$$

$$r_{44} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,7} = \frac{0,2}{0,7} = 0,285$$

$$r_{54} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,7} = \frac{0,2}{0,5} = 0,4$$

$$r_{64} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,7} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{74} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,2} = \frac{0,2}{0,2} = 1$$

$$r_{84} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,2} = \frac{0,2}{0,2} = 0,2$$

$$r_{94} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,2} = \frac{0,2}{0,5} = 0,4$$

$$r_{104} = \frac{\min\{0,6; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 1; 0,5; 0,9\}}{0,2} = \frac{0,2}{0,9} = 0,22$$

Criteria C5

$$r_{15} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{1} = \frac{0,3}{1} = 0,3$$

$$r_{25} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{0,8} = \frac{0,3}{0,8} = 0,375$$

$$r_{35} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{0,6} = \frac{0,3}{0,6} = 0,5$$

$$r_{45} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{0,5} = \frac{0,3}{0,5} = 0,6$$

$$r_{55} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{0,6} = \frac{0,3}{0,6} = 0,5$$

$$r_{65} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{0,3} = \frac{0,3}{0,3} = 1$$

$$r_{75} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{0,5} = \frac{0,3}{0,5} = 0,6$$

$$r_{85} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{0,3} = \frac{0,3}{0,3} = 1$$

$$r_{95} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{0,3} = \frac{0,4}{0,3} = 1,33$$

$$r_{105} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,6; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3; 0,4; 0,6\}}{0,3} = \frac{0,6}{0,3} = 2$$

Normalisasi

Normalisasi adalah hasil perhitungan dari kriteria C1-C5

Tabel 4. Normalisasi

CI(0,3)	C2(0,2)	C3(0,2)	C4(0,15)	C5(0,15)
0,4	0,3	0,5	0,33	0,3
0,2	0,2	0,5	0,66	0,375
0,5	1	0,5	0,22	0,5
0,6	0,5	0,2	0,285	0,6
0,5	0,2	1	0,4	0,5
0,6	0,5	0,4	0,2	1
1	0,9	0,4	1	0,6

CI(0,3)	C2(0,2)	C3(0,2)	C4(0,15)	C5(0,15)
0,9	0,3	0,6	0,2	1
0,8	1	0,6	0,4	1,33
0,7	1	0,5	0,22	2

Proses Perangkingan

Proses Perangkingan adalah proses perangkingan dengan menggunakan bobot setiap kriteria di berikan oleh pengambil keputusan, yaitu kepala sekolah.

$$A1 = (0,4)(0,3) + (0,3)(0,2) + (0,5)(0,2) + (0,33)(0,15) + (0,3)(0,15) = 0,00675$$

$$A2 = (0,2)((0,3) + (0,2)(0,2) + (0,5)(0,2) + (0,33)(0,15) + (0,375)(0,15)) = 0,00992$$

$$A3 = (0,5)(0,3) + (1)(0,2) + (0,5)(0,2) + (0,22)(0,15) + (0,5)(0,15) = 0,0832$$

$$A4 = (0,6)(0,3) + (0,5)(0,2) + (0,2)(0,2) + (0,285)(0,15) + (0,6)(0,15) = 0,0146$$

$$A5 = (0,5)(0,3) + (0,2)(0,2) + (1)(0,2) + (0,4)(0,15) + (0,5)(0,15) = 0,01125$$

$$A6 = (0,6)(0,3) + (0,5)(0,2) + (0,4)(0,2) + (0,2)(0,15) + (1)(0,15) = 0,0235$$

$$A7 = (1)(0,3) + (0,9)(0,2) + (0,4)(0,2) + (1)(0,15) + (0,6)(0,15) = 0,0173$$

$$A8 = (0,9)(0,3) + (0,3)(0,2) + (0,6)(0,2) + (0,2)(0,15) + (1)(0,15) = 0,0236$$

$$A9 = (0,8)(0,3) + (1)(0,2) + (0,6)(0,2) + (0,4)(0,15) + (1,33)(0,15) = 0,0140$$

$$A10 = (0,7)(0,3) + (1)(0,2) + (0,5)(0,2) + (0,22)(0,15) + (2)(0,15) = 0,0467$$

Dari Hasil perangkingan yang telah dilakukan, maka yang mencapai nilai perangkingan tertinggi adalah alternitf A2 dengan nilai sebesar 0,00992

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil perhitungan telah mencapai hasil yang memuaskan dalam menentukan kinerja guru terbaik dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam perhitungan nilai dikombinasikan nilai bobot setiap kriteria yang ditentukan oleh pengambil keputusan serta perhitungan dapat dilakukan perangkingan dari nilai tertinggi samapai nilai terendah.

DAFTAR PUSTAKA

Anton Destri Putra, d. (2020). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI PADA PDAM MARTAPURA OKU TIMUR MENGGUNAKAN METODE MOORA. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, P-ISSN : 2686-4185, E-ISSN : 2714-9706, 1-7

- Idtesis.com. (n.d.). <https://idtesis.com/kinerja-guru-menurut-undang-undang-no-14-tahun-2005>. Retrieved from <http://idtesis.com/>
- Jimmi Hendrik P. Sitorus, d. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Weighted Product di AMIK Parbina Nusantara. *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, ISSN (print): 2686-6455, ISSN (online): 2686-5319, 1-13.
- Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- Lestari, Y. D. (2019). Decision Support System For Determining the Best College High Private Using Topsis Method. *Sinkron : Jurnal dan Penelitian Teknik Informatika*, e-ISSN : 2541-2019, p-ISSN : 2541-044X, 27-33.
- Mega Fidya Penta, d. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT. Kujang Sakti Anugrah. *JSAI, Volume 2 Nomor 3*, ISSN: 2614-3062; E-ISSN: 2614-3054, 185-192.
- Nadia Dwi Apriani, d. (2020). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SAW Dalam Pemilihan Guru Terbaik. *JACIS : Journal Automation Computer Information System*, 37-45.
- R. Taufiq, d. (2018). erancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Saw Pada Sman 15 Tangerang . *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, 75-80
- Supiyandi, d. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Honorer Kelurahan Babura dengan Metode MFEP. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, ISSN 2614-5278 (media cetak), ISSN 2548-8368 (media online), Available Online at <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/mib>, DOI 10.30865/mib.v4i3.2107, 567-573.
- Ulfiah Romadani Siregar, d. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Siswa Terbaik Pada Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Metode Prfeence Selection Index (PSI). *SAINTEKS 2020* (pp. 459-466). <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>.